

# PENELITIAN GIZI DAN MAKANAN

*(THE JOURNAL OF NUTRITION AND FOOD RESEARCH)*

---



## **PERSATUAN AHLI GIZI INDONESIA (PERSAGI)**

Alamat Redaksi Grand Centro Bintaro Blok B2, Jl. Raya Kodam Bintaro, Pesanggrahan,  
Jakarta Selatan 12320  
Telp./Fax (021) 73662299  
Website: [pgm.persagi.org](http://pgm.persagi.org)  
E-journal: <https://pgm.persagi.org/index.php/pgm>  
E-mail: [redaksipgm@yahoo.com](mailto:redaksipgm@yahoo.com)

Penel Gizi Makan	Vol. 46	No. 1	Hal. 1-56	Jakarta, Juni 2023	ISSN: 0125-9717
---------------------	---------	-------	-----------	-----------------------	--------------------

**Terakreditasi (Accredited) No. 21/E/KPT/2018**

# PENELITIAN GIZI DAN MAKANAN

(THE JOURNAL OF NUTRITION AND FOOD RESEARCH)

Volume 46 No.1, Juni 2023

## SUSUNAN DEWAN REDAKSI

- Penanggung Jawab** : Rudatin, SSt. MK, SKM, M.Si.  
: Dr. Marudut Sitompul, MPS.
- Pemimpin Redaksi** : Dr. Nazarina, M.Med.Sci. (Epidemiologi Gizi, Gizi Perorangan, Pusat Riset Kesehatan Masyarakat dan Gizi, Badan Riset dan Inovasi Nasional)
- Anggota Redaksi** : Dr. Sudikno, SKM, M.Kes. (Gizi Kesehatan Masyarakat, Pusat Riset Kesehatan Masyarakat dan Gizi, Badan Riset dan Inovasi Nasional)  
: Elisa Diana Julianti, SP, M.Si. (Gizi dan Makanan, Pusat Riset Kesehatan Masyarakat dan Gizi, Badan Riset dan Inovasi Nasional)  
: Noviati Fuada, SP, MKM. (Kesehatan Masyarakat, Pusat Riset Kesehatan Masyarakat dan Gizi, Badan Riset dan Inovasi Nasional)  
: Nuzuliyati Nurhidayati, SKM, MKM. (Makanan dan Gizi, Pusat Riset Kesehatan Masyarakat dan Gizi, Badan Riset dan Inovasi Nasional)  
: Irlina Raswanti Irawan, SKM, M.Epid. (Gizi, Pusat Riset Kesehatan Masyarakat dan Gizi, Badan Riset dan Inovasi Nasional)
- Mitra Bestari** : Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, MS. (Gizi Masyarakat. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor)  
: Prof. Dodik Briawan, MS. (Gizi Masyarakat. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor)  
: Prof. Dr. Ir. Hadi Riyadi, MS. (Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor)  
: Prof. Dr. dr. Laurentia K Miharja (Gizi Klinis dan Penyakit Tidak Menular. Puslitbang Sumberdaya dan Pelayanan Kesehatan, Balitbangkes)  
: Dr. Mewa Ariani, MS. (Sosial Ekonomi Pertanian, Badan Riset dan Inovasi Nasional)  
: Dr. Sandjaja, MPH (Gizi Kesehatan Masyarakat, Persatuan Ahli Gizi Indonesia)  
: Dr. Astuti Lamid, MCN. (Gizi Perorangan, Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan, Balitbangkes)  
: Dr. Fitrah Ernawai, M.Sc. (Biokimia Gizi, Pusat Riset Kesehatan Masyarakat dan Gizi, Badan Riset dan Inovasi Nasional)  
: Dr. Yekti Widodo, SP, M.Kes. (Gizi Masyarakat, Pusat Riset Kesehatan Masyarakat dan Gizi, Badan Riset dan Inovasi Nasional)  
: Dr. Tiurma Sinaga, MFSA. (Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor)  
: Nurfi Afriansyah, SKM, M.ScPH (Komunikasi, Informasi dan Standart Gizi. Persatuan Ahli Gizi Indonesia)  
: Dr. Ade Chandra Iwansyah, M.Si. (Gizi Masyarakat, Teknologi Pangan. Pusat Penelitian Teknologi Tepat Guna, LIPI)  
: Dr. Al Mukhlas Fikri, M.Si. (Gizi Masyarakat. Universitas Singaperbangsa Karawang)  
: Dr. Ibnu Malkan Bakhrul Ilmi, SGz., M.Si. (Pangan dan Gizi. UPN Veteran Jakarta)  
: Dr. Heryudarini Harahap, M.Sc (Gizi Masyarakat, Balitbang Daerah Propinsi Riau)  
: Dr. Rahmawati, ST., M.Si (Teknologi Pengolahan Pangan dan Fermentasi, Fakultas Teknologi Pangan dan Kesehatan, Universitas Sahid Jakarta)  
: Sugeng Irianto, MPS, Ph.D. (Gizi Kesehatan Masyarakat, Persatuan Ahli Gizi Indonesia)
- Sekretariat** : Dhamas Pratista, S.Tr.Gizi
- Alamat Redaksi** : Dewan Pimpinan Pusat Persatuan Ahli Gizi Indonesia (DPP PERSAGI)  
Grand Centro Bintaro Blok B2, Jl. Raya Kodam Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan 12320  
Telp./Fax : (021) 73662299  
E-mail : redaksipgm@yahoo.com  
Website : pgm.persagi.org  
E-journal : <https://pgm.persagi.org/index.php/pgm>
- Izin mengutip** : bebas dengan menyebutkan sumber

**PENELITIAN GIZI DAN MAKANAN** merupakan jurnal berkala ilmiah yang diterbitkan oleh organisasi profesi Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI) dua kali dalam setahun. Tulisan yang dimuat berupa naskah/artikel hasil penelitian dan pengembangan, hasil analisis ilmiah data skunder, analisis kebijakan, dan kajian (review) tentang topik terkini di bidang gizi dan makanan.

# PENELITIAN GIZI DAN MAKANAN

(THE JOURNAL OF NUTRITION AND FOOD RESEARCH)

Volume 46 No. 1, Juni 2023

---

## DAFTAR ISI

- |                          |  |       |
|--------------------------|--|-------|
| <input type="checkbox"/> | Review Kekurangan Gizi pada Penderita Obesitas: Implikasinya Terhadap Penggunaan Istilah Gizi Lebih di Indonesia ( <i>A Review of Nutrient Deficiencies Among People with Obesity: It's Implication on The Use of The Term Overnutrition in Indonesia</i> )<br>Al Mukhlas Fikri, Rini Harianti, Sudikno  | 1-10  |
| <input type="checkbox"/> | Karakteristik Keluarga Dengan Anak Balita dan Ibu Anemia di Indonesia ( <i>Family Characteristics of Children Under Five Years Old and Mothers with Anemia in Indonesia</i> )<br>Nuzuliyati Nurhidayati, dan Sri Poedji Hastoety Djaiman   | 11-20 |
| <input type="checkbox"/> | <i>Sociodemographic, Nutritional Status, Lifestyle, and Dietary Habits as Factors Associated with Hypertension in Kalimantan</i> (Status Sosiodemografi, Status Gizi, Gaya Hidup, Dan Kebiasaan Makan Sebagai Faktor Terkait Hipertensi Di Kalimantan)<br>Ayunina Rizky Ferdina, Budi Setyawati, and Noviati Fuada   | 21-30 |
| <input type="checkbox"/> | Faktor yang Memengaruhi Stunting di Indonesia Pada 2021, Pendekatan Analisis Geographically Weighted Regression (GWR) ( <i>Factors Affecting Stunting in Indonesia in 2021: A Geographically Weighted Regression [GWR] Approach</i> )<br>Asep Hermawan, Raras Anasi, Agus Tri Winarto, Sudikno   | 31-44 |
| <input type="checkbox"/> | Potensi dan Kendala Program Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Bali ( <i>The Potential and Constraints for The Acceleration of Stunting Reduction Program in Bali Province</i> )<br>Hertog Nursanyoto, Kadek Tresna Adhi, Anak Agung Ngurah Kusumajaya, Rofingatul Mubasyiroh, Sudikno, Olwin Nainggolan, Ni Ketut Sutiani, I Made Suarjana dan Pande Putu Januraga | 45-56 |

# PENELITIAN GIZI DAN MAKANAN

Volume. 46 No. 1, Juni 2023

p-ISSN: 0125-9717

e-ISSN: 2338-8358

---

## Editorial

---

**Penelitian Gizi dan Makanan** Volume 46 No.1 tahun 2023, memuat lima artikel, yaitu dua artikel mengulas stunting. Tiga artikel lainnya mengenai obesitas, anemia dan hipertensi. Artikel pertama merupakan review dari 17 artikel yang menyimpulkan bahwa meskipun obesitas disebabkan oleh kelebihan asupan zat gizi makro, namun mengalami defisiensi zat gizi mikro yang umumnya adalah defisiensi vitamin D, B12, folat, besi, kalsium, dan fosfor. Dikatakan bahwa penyebab utama defisiensi zat gizi tersebut adalah kebiasaan mengonsumsi makanan tinggi zat gizi makro namun rendah zat gizi mikro, dan konsekuensi metabolik dari akumulasi lemak tubuh. Oleh karenanya *Global Nutrition Report* lebih menggunakan terminologi kegemukan dan obesitas, bukan gizi lebih. Hal ini menghindari kerancuan bahwa dibalik individu dengan gizi lebih ternyata mengalami kekurangan gizi mikro. Berdasarkan hal tersebut, sebaiknya Indonesia mempertimbangkan penggunaan terminologi kegemukan dan obesitas dibandingkan gizi lebih. Namun demikian untuk mendukung hasil naratif review ini, diperlukan review yang koreprehensif atau *systematic review*.

Artikel ke-dua mengenai anemia pada ibu dan anak yang memberikan gambaran karakteristik keluarga yang ibu dan anaknya mengalami anemia. Data yang digunakan pada analisis adalah data Riskesdas 2018 dengan disain penelitian potong lintang. Data anemia merupakan hasil pengukuran haemoglobin (Hb). Analisis menggunakan uji Chi-Square ( $p < 0,05$ ). Hasil analisis menunjukkan balita yang mengalami anemia sebanyak 38,9 %, ibu balita sebanyak 21,3 %, sedangkan balita beserta ibunya anemia hanya sebesar 9,7 % yang banyak terjadi pada keluarga berstatus ekonomi rendah, tingkat pendidikan kepala keluarga tinggi, memiliki anggota rumah tangga lebih dari 4 orang dan anak balita  $\leq 2$  balita, tinggal di perdesaan dan berada di luar wilayah Jawa dan Bali, dengan proporsi secara berurutan adalah 10,7%; 10,0%; 12,2%; 9,7%; 10,0% dan 12,0%. Penanganan anemia dengan cara pencegahan dapat ditangani dengan melihat karakteristik rumah tangga yang memiliki kejadian anemia yang tinggi baik pada ibu maupun anak balitanya atau kedua-duanya.

Artikel ke-tiga membahas mengenai faktor risiko hipertensi di Kalimantan yang memiliki proporsi hipertensi paling besar di Indonesia. Analisis menggunakan data riskesdas 2018, dengan uji multivariat regresi logistik. Hasil analisis memperlihatkan 21,2% subjek dewasa (tidak hamil bagi perempuan) di Kalimantan memiliki tekanan darah tinggi atau hipertensi. Faktor risiko yang signifikan terhadap tekanan darah tinggi meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, kategori pekerjaan, status merokok, peminum alkohol, jarang mengonsumsi sayuran, sering mengonsumsi makanan panggang dan bumbu instan, indeks massa tubuh tinggi, dan riwayat diabetes mellitus, status sosiodemografi serta kesehatan tertentu merupakan faktor risiko yang signifikan terhadap hipertensi.

Artikel ke-empat dan ke-lima adalah mengenai stunting yang merupakan hasil analisis dan penelitian kualitatif. Pada artikel ke-empat data yang dianalisis adalah data Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021, dengan 34 provinsi sebagai unit observasi. Analisis yang dilakukan *Geographically Weighted Regression (GWR)*, yaitu memprediksi faktor risiko stunting dengan mempertimbangkan kedekatan wilayah. Variabel prediktor yang berpengaruh terhadap stunting yaitu proporsi penduduk yang memiliki JKN/Jamkesda, balita dengan katagori berat badan lahir rendah, dan balita yang mengalami diare.

Pada artikel ke-lima, yang merupakan hasil penelitian kualitatif mengenai potensi dan kendala program percepatan penurunan stunting di propinsi Bali. Metode yang digunakan adalah diskusi kelompok terfokus dan wawancara mendalam. Studi ini menemukan bahwa akses pelayanan kesehatan yang terjangkau merupakan potensi utama pendukung percepatan penurunan stunting. Selain itu, terdapat Majelis Desa Adat Bali yang selalu bersinergi dengan program pemerintah demi kesejahteraan masyarakat. Kendala keberhasilan program adalah rendahnya kualitas kader, pemahaman masyarakat yang keliru tentang stunting, pernikahan remaja, kurangnya higiene dan sanitasi lingkungan, dan pola asuh yang tidak tepat.

Semoga publikasi artikel pada edisi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian bidang gizi dan makanan di masa yang akan datang.

Redaksi